

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab adalah analisis data tentang Minat Belajar siswa pada mata Ilmu Pengetahuan Sosial sebelum dan sesudah diterapkannya Variasi Mengajar Guru. Penerapan Minat Belajar dengan menggunakan variasi mengajar guru dilakukan di kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang. Pelaksanaan selama 4 kali, yakni pada tanggal 27, 28, 29, 30 November 2017.

Untuk mengetahui data peningkatan minat belajar siswa maka peneliti melakukan *pre-test* dan *post-test* *pre-test* dilakukan untuk mengetahui minat belajar siswa sebelum diterapkan Variasi Mengajar Guru, sedangkan *post-test* dilakukan untuk mengetahui apakah dengan diterapkan variasi mengajar guru dapat meningkatkan minat belajar siswa di kelas IV MI Najahiyah Palembang.

Adapun pelaksanaan *post-test* dilaksanakan persiapan dimulai pada tanggal 27 November 2017, pada tahap ini peneliti melakukan observasi ke sekolah untuk mengetahui jumlah siswa kelas IV di Madrasah Ibtidayah Najahiyah Palembang sekaligus konsultasi kepada kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di kelas IV di Madrasah Ibtidayah Najahiyah Palembang. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 27 November 2017 Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan variasi mengajar guru pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidayah Najahiyah Palembang, maka disebarkan angket sebanyak 15 item. Pertemuan ketiga

dilaksanakan pada tanggal 28 November 2017 dengan materi kegiatan ekonomi di masyarakat .

Untuk mengetahui penelitian minat belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan Variasi Mengajar Guru pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Maka, peneliti membagikan angket kepada setiap siswa yang berjumlah 15 item soal yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS dan minat belajar siswa.

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang yang bertujuan untuk mengenai Minat Belajar sebelum dan sesudah diterapkannya Variasi Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV. Berdasarkan Hasil membagikan angket kepada tiap siswa kelas IV MI Najahiyah Palembang dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa Terlihat banyak siswa tidak bersemangat mengikuti pembelajaran IPS, adapun siswa yang mengantuk, dan terlihat hanya beberapa siswa saja yang aktif bertanya dalam proses pembelajaran.

1. Penerapan Variasi Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 november 2017 s.d. 30 november 2017. Proses percobaan dikelas IV dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, yaitu 1 kali pertemuan sebelum menggunakan variasi mengajar guru 3 kali pertemuan setelah menggunakan variasi mengajar guru dengan RPP yang telah disusun. Materi dalam penelitian ini adalah kegiatan

ekonomi di masyarakat dengan standar kompetensi Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten kota dan provinsi” dan kompetensi dasar memberikan contoh kegiatan ekonomi di masyarakat penerapan Variasi Mengajar Guru.

a. Perencanaan Penerapan Variasi Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa

Perencanaan dilaksanakan agar kegiatan penelitian dapat berjalan dengan runtut, terarah secara sistematis. Perencanaan disusun melalui tahapan merancang tindakan yang akan dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan Minat Belajar Siswa IV di MI Najahiyah Palembang pada mata pelajaran IPS materi Kegiatan ekonomi di masyarakat dengan menggunakan penerapan variasi mengajar guru. Adapun tahapan perencanaan pada penelitian ini yaitu :

- 1) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian

Adapun waktu pelaksanaan pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.1
Waktu pelaksanaan penelitian

Hari/Tanggal	Materi Pembelajaran
Senin, 27 November 2017	Pengajuan SK Peneliti Ke Madsah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang
Selasa, 28 November 2017	Mengadakan menyebarkan angket tentang kegiatan ekonomi dimasyarakat masyarakat dengan soal berbentuk pilihan ganda sebanyak 15 soal
Rabu, 29November 2017	Pengertian kegiatan ekonomi di masyarakat

	Dan contoh kegiatan ekonomi di masyarakat
Kamis, 30 November 2017	Mengadakan prost-test tentang mata pelajaran ekonomi di masyarakat dengan bentuk soal Esay sebanyak 10 sal

2) Membuat perangkat pembelajaran

Tahapan selanjutnya setelah penerapan adalah membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran dibuat oleh peneliti meliputi Rencana pelaksanaan Pembelajaran RPP lembar kerja siswa, lembar observasi penerapan Variasi Mengajar guru, serta soal angkat.

3) Menyusun lembar observasi

Lembar observasi disusun sebagai pedoman pengamatan aktifitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan penerapan variasi mengajar guru lembar observasi guru berisi tentang pedoman observasi terhadap aktifitas proses pembelajar variasi mengajar guru.

b. Pelaksanaan

1. Proses penelitian tanggal 27 November 2017 pertemuan pertama peneliti belum menggunakan variasi mengajar guru, pertemuan pertama ini peneliti masih menggunakan metode ceramah, dan tanya jawab untuk menyampaikan mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan materi kegiatan ekonomi di masyarakat dengan menggunakan

buku cetak IPS. Terlihat banyak siswa tidak bersemangat mengikuti pembelajaran ilmu pengetahuan sosial, adapun siswa yang mengantuk, dan terlihat hanya beberapa siswa saja yang aktif bertanya dalam proses pembelajaran. Setelah proses pembelajaran selesai peneliti memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah sekaligus membagikan angket kepada setiap siswa yang berjumlah 15 item soal yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS dan minat belajar siswa.

2. Proses penelitian pada Tanggal 28 november 2017 pertemuan kedua Sebelum pelajaran guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang dikerjakan oleh siswa minggu lalu. Pada pertemuan kedua peneliti sudah menggunakan variasi mengajar guru sebelum memulai pelajaran guru menjelaskan terlebih dahulu maksud variasi mengajar guru. Setelah itu peneliti langsung membagikan lembaran atau panduan pembelajaran yang ada beberapa bagian yang dikosongkan. Pada akhir pelajaran guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembaran yang telah diisi oleh siswa.
3. Proses penelitian pada tanggal 29 Novemver 2017 Pada pertemuan ketiga peneliti menambahkan media gambar yang berhubungan dengan materi Kegiatan Ekonomi dimasyarakat yang dipasang di depan kelas. Setelah itu guru membagikan Lagi lembaran kertas yang dibagikan pada pertemuan kedua. Pada pertemuan ini sangat

terlihat semangat dan antusias siswa karena tidak ada siswa yang ribut ataupun mengantuk semua siswa fokus mendengarkan peneliti menyampekakan materi. Setelah peneliti selese menyampekakan materi tentang kegiatan ekonomi dimasyarakat siswa dimita maju ke depan kelas untuk membacakan selebar yang dibagikan pada awal pelajaran yang telah diisi oleh masing-masing siswa. Dan siswa sangat antusias untuk maju ke depan kelas untuk membacakan *handout* yang mereka isi. Lalu peneliti dan siswa menyimpulkan bersama-sama mengenai materi Kegiatan Ekonomi dimasyarakat

2. Minat Belajar Siswa Sebelum Dan Sesudah Penerapan Variasi Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

Peneliti menggunakan metode angket untuk mendapatkan data yang diperlukan. Data dalam penelitian ini adalah data diperoleh dari hasil penyebaran angket dalam pelajaran imu pengetahuan sosial. Proses percobaan dilaksanakan sebanyak tiga kali sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penggunaan variasi mengajar guru pada satu kelas. Penelitian memberikan angket dengan 15 jumlah item pertanyaan bentuk pilihan ganda (*muliple choice*). Untuk memberikan skor hasil-hasil penyebaran angket.

Observasi di sini berguna untuk memperoleh data mengenai bagaimana penggunaan variasi mengajar guru dalam meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan materi Kegiatan Ekonomi dimasyarakat di madrasah ibtidaiyah Najahiyah Palembang peneliti membuat lembar observasi keaktifan siswa di dalam kelas dalam proses pembelajaran berlangsung.

Adapun di dalamnya terdapat empat indikator kegiatan penelitian untuk lembar observasi siswa yang telah disesuaikan dengan variasi mengajar guru sebagai berikut:

- a) Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru
- b) Siswa aktif bertanya
- c) Siswa bersemangat dalam mengisi *handout* yang telah bagikan oleh guru
- d) Siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengisi *handout* yang diberikan oleh guru.

Berikut hasil obsevasi yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat minat belajar siswa pada proses pembelajaran pada kelas IV di madrasah ibtidaiyah Najahiyah Palembang:

Tabel 4.2
Observasi Keaktifan Siswa

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian				Nilai
		1	2	3	4	
1	Andre saputra	√		√	√	Berminat
2	Andrean	√	√	√	√	Sangat Berminat
3	Aldo			√		Kurang Berminat
4	Syroland	√	√	√	√	Berminat
5	Ahmad Jerfri	√		√	√	Berminat
6	Anggun komaria	√	√	√	√	Sangat Berminat
7	Bunga Citra. L	√		√	√	Berminat
8	Chaidir Ali	√	√	√	√	Sangat Berminat
9	Dimas Ardianto	√				Kurang Berminat
10	Deni	√	√	√	√	Sangat Berminat
11	Denis	√		√	√	Berminat
12	Hendra Saputra	√	√	√	√	Sangat Berminat
13	K.G.S A.Rammad		√	√		Cukup Berminat
14	Lisa Firlis	√	√		√	Berminat
15	Miftahul Janah	√	√		√	Berminat
16	M. Deru Al-Ghozi	√	√	√	√	Sangat Berminat
17	M. Dikar	√	√		√	Berminat
18	M. Habibi	√		√	√	Berminat
19	M. Yusuf Maliki	√	√	√	√	Sangat Berminat
20	M. Tegar Islami	√			√	Cukup Berminat
21	M. Fadli Wijaya	√			√	Cukup Berminat
22	Nadila	√	√	√	√	Sangat Berminat
23	NYS. Aminatul Alfiah	√		√	√	Berminat
24	Rasti Febriana	√		√	√	Berminat
25	R.A Salvira	√		√	√	Berminat
26	Roy Jali	√		√	√	Berminat
27	Royen	√				Kurang Berminat

Keterangan:

- a) 4, Jika semua deskriptor muncul = Sangat Berminat
- b) 3, Jika tiga deskriptor muncul = Berminat
- c) 2, Jika dua deskriptor muncul = Cukup Berminat
- d) 1, Jika satu deskriptor muncul = Kurang Berminat

Tabel 4.3
Rekapitulasi Observasi Siswa

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Berminat	12	45 %
2	Berminat	9	33 %
3	Cukup Berminat	3	11 %
4	Kurang Berminat	3	11 %
Jumlah		27	100%

a. Minat Belajar Siswa Kelas IV Sebelum Penerapan Variasi Mengajar Guru

Dari hasil angket yang disebarkan pada siswa, didapat data tentang hasil minat belajar sebelum menggunakan variasi mengajar guru. Setelah data-data dikumpulkan, maka proses pengolahan data sebagai berikut:

a. penelitian melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi

87 80 80 73 67 67 60 60 60 60

53 53 53 53 53 53 47 47 47 47

47 47 33 33 33 33 33

Data di atas dianalisis dengan melakukan penskoran ke dalam tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 4. 4
Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa Sebelum
Pengaruh Variasi Mengajar Guru
Di Madrasah Ibtidaiya Najahiyah Palembang :

No	Skor (X)	F	fX	X=X-Mx	X ²	FX ²
1	87	1	87	32,97	1087,02	1087,02
2	80	2	160	25,97	974.44009	1348.8818
3	73	1	73	18,97	359.8609	359.8609
4	67	2	134	12.97	168,2209	336,4418
5	60	4	240	0,57	0,3249	1,2996
6	53	6	318	-1,03	1,0609	6,3654
7	47	6	282	-7,03	49,4209	296,5254
8	33	5	165	-21,03	442.2609	2211,3045
		27	∑=1459			∑fx ² = 6004.1412

b. Mencari nilai rata-rata

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{1459}{27} \\
 &= 54,03
 \end{aligned}$$

c. Mencari SD₁

$$SD_1 = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{6004,1412}{27}} \\
 &= \sqrt{222,3756} \\
 &= 14,91
 \end{aligned}$$

- b. Mengelompokkan minat belajar ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, dan rendah (TSR) :

$M + 1 SD$	→	Tinggi
Nilai $M-1 SD$ s.d. $M + 1 SD$	→	Sedang
$M-1 SD$	→	Rendah

Lebih lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala di bawah ini:

$54,03 + 14,59 = 68,62$	→	Minat belajar sebelum pengaruh variasi mengajar guru dikategorikan tinggi
Nilai 39 s.d. 67	→	Minat belajar sebelum Pengaruh variasi Mengajar Guru dikategorikan sedang
$54,03 - 14,91 = 39,12$	→	Minat belajar sebelum Pengaruh Variasi Mengajar Guru dikategorikan rendah

Tabel 4.5
Presentase Minat Belajar Sebelum Menggunakan Variasi Mengajar Guru
Pada Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

No	Minat Belajar	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	4	15 %
2	Sedang	18	66 %
3	Rendah	5	19 %
		27	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa minat belajar kelas IV dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial sebelum pengaruh variasi mengajar guru di Madrasah Najahiyah Palembang tergolong baik (tinggi) sebanyak 4 siswa (15 %), tergolong sedang sebanyak 18 siswa (67 %), dan yang tergolong rendah sebanyak 5 siswa (19 %).

Dengan demikian minat belajar sebelum pengaruh variasi mengajar guru pada siswa kelas IV di Madrasah Najahiyah Palembang pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan materi kegiatan ekonomi dimasyarakat dikategorikan sedang yakni sebanyak 18 siswa (67%) dari 27 sampel penelitian.

b. Minat Belajar Siswa Kelas IV Sesudah Penerapan Variasi Mengajar Guru

Dari hasil angket yang disebarkan pada siswa, didapat data tentang hasil minat belajar sebelum menggunakan variasi mengajar guru. Setelah data-data terkumpul, maka proses pengelolaan data sebagai berikut:

a. Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi:

93 93 93 93 93 93 93 93 86 86 86

86 86 86 86 86 80 80 80 80 80

76 76 76 66 66 60

Tabel 4. 6
Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa Sesudah
variasi mengajar guru Di Madrasah Najahiyah Palembang :

No	Skor (Y)	F	fY	Y=Y-Mx	Y ²	FY ²
1	93	8	744	9,6	92,16	737,28
2	86	8	688	2,6	6,76	54,08
3	80	5	400	-3,4	11,56	57,8
4	76	3	228	-7,4	54,76	164,28
5	66	2	132	-17,4	302,76	605,52
6	60	1	60	-13,4	547,56	547,56
		27	Σ=22,52	-	-	Σ=2166,52

b. Mencari nilai rata-rata

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum fy}{N} \\
 &= \frac{2252}{27} \\
 &= 83,4
 \end{aligned}$$

c. Mencari SD₁

$$\begin{aligned}
 SD_1 &= \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N} \\
 &= \sqrt{\frac{2166,52}{27}} \\
 &= \sqrt{80,2} \\
 &= 8,9
 \end{aligned}$$

d. Mengelompokkan minat belajar ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, dan rendah (TSR)

$M + 1 SD$	→	Tinggi
Nilai $M-1 SD$ s.d. $M + 1 SD$	→	Sedang
$M-1 SD$	→	Rendah

Lebih lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala di bawah ini:

$83,4 + 8,9 = 92,3$	→	Minat belajar sesudah pengaruh variasi mengajar guru dikategorikan tinggi
74 s.d. 90	→	Minat belajar sesudah pengaruh variasi mengajar guru dikategorikan sedang
$83,4 - 8,9 = 83,4$	→	Minat belajar sesudah Pengaruh variasi mengajar guru dikategorikan rendah

Tabel 4.7
Presentase Minat Belajar Sesudah Menggunakan
Variasi Mengajar Guru Pada Siswa Kelas IV
di Madrasah Ibtidayah Najahiyah Palembang

No	Minat Belajar	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	8	30 %
2	Sedang	12	44 %
3	Rendah	7	26 %
		27	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa minat belajar kelas IV dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial sesudah pengaruh variasi mengajar di Madrasah Najahiyah Palembang tergolong baik (tinggi) sebanyak 8 siswa (30 %), tergolong sedang sebanyak 12 siswa (44 %), dan yang tergolong rendah sebanyak 7 siswa (26 %).

Dengan demikian minat belajar sesudah Pengaruh variasi mengajar guru pada siswa kelas IV di Madrasah Najahiyah Palembang pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan materi Kegiatan ekonomi dmasyarakat dikategorikan sedang yakni sebanyak 12 siswa (44 %) dari 27 sampel penelitian.

3. Pengaruh Variasi Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidayah Najahiyah Palembang

Pada bab ini merupakan bab analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat peneliti dalam peneltian dengan penggunaan tes “t”

untuk menguji sampel kecil dengan Variasi Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran ilmu pengetahuan sosial di Madrasah Ibtidayah Najahiyah Palembang.

Adapun untuk mengetahui apakah Variasi mengajar yang dilaksanakan pada siswa memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap minat belajar pada siswa kelas IV dalam pelajaran IPS di Madrasah Ibtidayah Najahiyah Palembang. Dengan cara peneliti memberikan angket sebanyak 15 item soal kepada 27 siswa sebelum dan sesudah diterapkan Variasi mengajar guru dengan soal yang sama. kemudian akan dilakukan pengujian tes “t” untuk melihat pengaruhnya.

Penggunaan tes “t” pada penelitian ini mengasumsikan Hipotesis Nihil sebagai ada perbedaan/tidak ada perbedaan yang signifikan antara variasi mengajar guru terhadap minat belajar kelas IV pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di Madrasah Ibtidayah Najahiyah Palembang. Apakah t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{Nihil} maka Hipotesis Nihil yang diajukan ditolak.

a. Penggunaan Tes “T” Untuk Dua Sampel Kecil Dengan Variasi Mengajar Guru

Suatu kegiatan penelitian eksperimental, telah berhasil menemukan variasi mengajar guru sebagai Variasi mengajar yang baik untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV dalam pelajaran ilmu pengetahuan sosial di Madrasah Ibtidayah Najahiyah Palembang. Dalam rangka uji coba

efektifitas dan kemampuan Variasi mengajar guru ini, dilaksanakan lanjutan dengan mengajukan Hipotesis Nihil: ada perbedaan/tidak ada perbedaan yang signifikan antara menemukan variasi mengajar guru sebagai variasi mengajar yang baik untuk meningkat minat belajar siswa kelas IV dalam pelajaran ilmu pengetahuan sosial di Madrasah Ibtidayah Najahiyag Palembang.

Dari 27 siswa Madrasah Ibtidayah Najahiyah Palembang yang ditetapkan sebagai sampel penelitian. Kemudian dihimpun data berupa nilai yang menunjukkan minat belajar siswa pada pre-test (sebelum diterapkan variasi mengajar guru dan nilai yang menunjukkan minat belajar siswa post-test (sesudah variasi mengajar guru), sebagaimana yang tertera pada tabel berikut ini

Tabel 4. 8
Skor Minat belajar siswa Madrasah Ibtidayah Najahiyah Palembang
pada Saat *Pre-test* dan *Post-test*

No	Nama Siswa	Nilai Minat Belajar	
		X	Y
1	Andre saputra	86	93
2	Andrean	66	87
3	Aldo	66	93
4	Alvin Syroland	60	87
5	Ahmad Jerfri	53	80
6	Anggun komaria	80	93
7	Bunga Citra. L	46	76
8	Chaidir Ali	33	93
9	Dimas Ardianto	80	93
10	Deni	46	76

11	Denis	60	66
12	Hendra Saputra	33	80
13	K.G.S A.Rammad	73	60
14	Lisa Firlis	60	66
15	Miftahul Janah	33	93
16	M. Deru Al-Ghozi	33	80
17	M. Dikar	60	73
18	M. Habibi	46	80
19	M. Yusuf Maliki	33	93
20	M. Tegar Islami	53	80
21	M. Fadli Wijaya	53	87
22	Nadila	53	87
23	NYS. Aminatul AlFiah	46	76
24	Rasti Febriana	53	93
25	R.A Salvira	46	87
26	Roy Jali	46	87
27	Royen	53	87

Tabel 4.9
Perhitungan untuk Memperoleh “T” dalam Rangka Menguji
Kebenaran/Kepalsuan Hipotesis Nihil Tentang Ada Perbedaan/Tidak Ada
Perbedaan yang Signifikan Terhadap Minat Belajar pada Siswa Kelas IV
Madrasah Ibtidayah Njahiyah Anantara Sebelum dan Sesudah
Dilaksanakan Variasi Mengajar Guru

No	Nama Siswa	Nilai Minat Belajar		D=	D2
		X	Y		
1	Andre saputra	86	93	-7	14
2	Andrean	66	87	-21	441
3	Aldo	66	93	-27	729
4	Alvin Syroland	60	87	-27	729
5	Ahmad Jerfri	53	80	-27	729
6	Anggun komaria	80	93	-13	169
7	Bunga Citra. L	46	73	-27	729
8	Chaidir Ali	33	93	-60	3600
9	Dimas Ardianto	80	93	-13	169
10	Deni	46	76	-30	900
11	Denis	60	66	-6	36
12	Hendra Saputra	33	80	-47	2209

13	K.G.S A.Rammad	73	60	-13	169
14	Lisa Firli	60	93	-60	3600
15	Miftahul Janah	33	80	-47	2209
16	M. Deru Al-Ghozi	33	76	-43	1849
17	M. Dikar	60	76	-16	256
18	M. Habibi	46	80	-34	1156
19	M. Yusuf Maliki	33	93	-60	3600
20	M. Tegar Islami	53	80	-27	729
21	M. Fadli Wijaya	53	87	-34	1156
22	Nadila	53	87	-34	1156
23	NYS. Aminatul AlFiah	46	76	-30	900
24	Rasti Febriana	53	93	-40	600
25	R.A Salvira	46	87	-41	1681
26	Roy Jali	46	87	-41	1681
27	Royen	53	87	-34	1156
				$\Sigma D = -859$	$\Sigma D^2 =$

*Tanda – (“minus”) di sini bukanlah tanda aljabar, maksud dari tanda tersebut adalah :ada selisih/beda nilai antara Variabel X dan Y sebesar -859.

Maka diperoleh rumusan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh variasi mengajar guru terhadap minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS Di Madrasah Ibtidayah Najahiyah Palembang

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Pengaruh variasi mengajar guru terhadap minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS Di Madrasah Ibtidayah Najahiyah Palembang

Untuk menguji mana yang besar diantara kedua hipotesis tersebut, peneliti melakukan perhitungan yang langkah-langkahnya sebagai berikut:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2} = \sqrt{\frac{29.112}{27} - \left(\frac{-859}{27}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{1078,2 - 31,81} = \sqrt{1078,2 - 1011,9}$$

$$SD_D = \sqrt{66,3} = 8,14$$

Dengan diperolehnya SD_D sebesar 10,9 itu, lebih lanjut dapat diperhitungkan Standard Error dari Mean Perbedaan Skor antara Variabel X dan Variabel Y:

$$\begin{aligned} SE_{MD} &= \frac{SDD}{\sqrt{N-1}} = \frac{8,14}{\sqrt{27-1}} = \frac{8,14}{\sqrt{26}} \\ &= \frac{8,14}{5,099} = 1,59 \end{aligned}$$

Langkah berikutnya adalah mencari harga t_o dan menggunakan rumus :

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

M_D telah kita ketahui yaitu 10,9; sedangkan $SE_{MD} = 1,59$; jadi :

$$t_o = \frac{8,14}{1,59} = 5,11$$

Langkah berikutnya, kita berikan interpretasi terhadap t_o , dengan terlebih dahulu memperhitungkan df atau db-nya: df atau $db = N-1 = 27-1 = 26$. Dengan df sebesar 26 kita berkonsultasi pada Tabel Nilai “t”. baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%.

Ternyata dengan df sebesar 26 itu diperoleh harga kritik t atau tabel pada t_{tabel} signifikansi 5% sebesar 2,06; sedangkan pada taraf signifikansi 1 % t_t diperoleh sebesar 1,59.

Dengan membandingkan besarnya “t” yang kita peroleh dalam perhitungan ($t_o = 5,11$ dan besarnya “t” yang tercantum pada Tabel Nilai t ($t_{t.ts.5\%} = 2,06$ dan $t_{t.ts.1\%} = 1,59$) maka dapat kita ketahui bahwa t_o adalah lebih besar daripada t_t yaitu:

$$2,06 < 5,11 > 1,59$$

Karena t_o lebih besar daripada t_t maka Hipotesis Nihil yang diajukan di muka ditolak; ini berarti bahwa adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara Pengaruh Variasi mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Kesimpulan yang dapat kita tarik di sini ialah, berdasarkan hasil uji coba tersebut di atas, antara skor minat belajar siswa sebelum dan sesudah digunakannya variasi mengajar guru itu terdapat perbedaan yang signifikan pada skor yang diambil dari nilai angket yang diisi oleh siswa. Karena itu, dapat disimpulkan variasi mengajar guru yang telah dieksperimenkan tersebut, baik untuk digunakan dalam meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

B. Pembahasan

Variasi mengajar guru merupakan sebagai keanekaan yang membuat sesuatu tidak monoton. Kejenuhan siswa dalam memperoleh pelajaran dapat diamati selama proses belajar mengajar berlangsung seperti kurang perhatian, mengantuk, mengobrol dengan sesama teman atau pura-pura mau ke kamar kecil

hanya untuk menghindari kebosanan. Karenanya, pengajaran yang bervariasi sangat urgen sehingga situasi dan kondisi belajar mengajar berjalan normal.¹

Menurut Uzer Usman, variasi adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam situasi belajar mengajar, siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi. Adapun variasi mengajar merupakan mengajar yang tidak monoton bisa dari gaya mengajar, metode, media, materi dan juga interaksinya. Variasi mengajar sendiri memiliki fungsi yaitu sebagai penarik perhatian siswa dan juga sebagai motivasi ekstrinsik siswa dalam belajar.²

Adapun nilai rata-rata Nilai angket Minat belajar siswa sebelum menggunakan variasi mengajar guru lebih kecil dari nilai rata-rata sesudah menggunakan variasi mengajar, dimana nilai rata-rata *pree-test* minat belajar IPS adalah 54 dan rata-rata *post-test* nya adalah sebesar 83 dari nilai rata-rata yang telah tertulis di atas, terlihat bahwasanya ada perbedaan antara nilai rata-rata sebelum dilakukan penerapan variasi mengajar guru. Nilai angket minat belajar sebelum penerapan variasi mengajar pada tes angket awal (*pree-test*).

Untuk mengetahui perubahan *pree-test* dan *post-test* dengan membandingkan besarnya “t” yang diperoleh dalam perhitungan ($t_0=5,11$) dan

¹ Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 91.

² Zainal Mustakim, *Strategi Dan Metode Pembelajaran*. (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2011), hlm. 220.

besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai besarnya “t” yang kita peroleh dalam perhitungan ($t_o = 5,11$ dan besarnya “t” yang tercantum pada Tabel Nilai t ($t_{t.ts.5\%} = 2,06$ dan $t_{t.ts.1\%} = 1,59$) maka dapat kita ketahui bahwa t_o adalah lebih besar daripada t_t yaitu: $2,06 < 5,11 > 1,59$. Karena t_o lebih besar daripada t_t maka Hipotesis Nihil yang diajukan di muka ditolak; ini berarti bahwa adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan).

berdasarkan hasil uji coba tersebut di atas, antara skor minat belajar siswa sebelum dan sesudah digunakannya variasi mengajar guru itu terdapat perbedaan yang signifikan pada skor yang diambil dari nilai angket yang diisi oleh siswa. Karena itu, dapat disimpulkan variasi mengajar guru yang telah dieksperimenkan tersebut, baik untuk digunakan dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.